BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Manajemen merupakan sebuah proses untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang bekerjasama dengan sumber daya yang dimiliki. Sistem manajemen yang baik akan tercipta suatu tata kerja yang baik dan harmonis. Sehingga organisasi yang memiliki sistem manajemen dapat dikatakan sempurna jika kegiatan dalam organisasi yang berupa kerjasama berjalan dengan baik.

Menurut Jazuli (2014: 204) bahwa manajemen pada hakekatnya menyangkut kerja sama diantara orang-orang untuk mengatur tujuan yang diharapkan. Dengan demikian dapat diartikan sistem manajemen yang baik meliputi: perencanaan, pembagian tugas, pelaksanaan (tata kerja) dan evaluasi terhadap apa yang telah dilaksanakan. Aspek lain, yang perlu dipertimbangkan dalam upaya memahami karakteristik manajemen adalah aspek manajemen sebuah seni yang merupakan sebuah kekuatan kreatif pribadi, ditambah dengan ketrampilan dalam kinerja.

Sanggar tari merupakan sebuah wadah bagi siapa saja untuk menuangkan ekspresinya, dalam hal seni yang diatur oleh sebuah sistem manajemen dari sanggar tari yang diikuti. Eksistensi sanggar sangat didukung oleh sistem manajemen dari sebuah sanggar tari. Hal tersebutlah yang juga mempengaruhi sistem sanggar yang berada di Kabupaten Bintan Kepulauan Riau.

Pengelola sanggar seni tradisional di Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau masih belum banyak yang memahami pengelolaan seni pertunjukan secara

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

professional. Akibatnya, pengembangan seni tradisional kalah jual dibandingkan dengan seni modern. Berbeda dengan seni modern seperti band, yang berkembang secara cepat. Para pelaku seni tradisional sering kali mengeluhkan kurangnya akses kepara pengguna jasa seperti hotel, restoran, atau media komersial lainnya. Agar dapat mengembangkan seni pertunjukan dengan baik, maka sanggar seni membutuhkan manajemen seni pertunjukan.

Fasilitas yang dimiliki sanggar juga berpengaruh terhadap perkembangan sanggar tersebut. Sanggar yang memiliki fasilitas memadai akan berpengaruh terhadap proses kemajuan pembelajaran tari, meningkatkan kreativitas siswa, dan perkembangan sanggar itu sendiri. Sebaliknya, sanggar yang tidak memiliki fasilitas memadai, kurang dapat memaksimalkan pembelajaran tari, membatasi kreativitas siswa, dan sanggar sulit untuk berkembang. Kerjasama yang baik juga dapat membuat sanggar lebih maju. Misalnya, kerjasama dengan dinas kebudayaan, dinas kesenian, tempat parawisata (sebagai pengisi acara), dan kerjasama dengan sanggar yang lain.

Salah satu sanggar tari yang ada di Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau adalah Sanggar Sang Nila Utama. Sanggar tari ini berdiri pada tahun 2002 dan diresmikan pada tahun 2006 oleh Dinas Parawisata dan kebudayaan Kabupaten Bintan dengan surat keterangan nomor: 556/DISPARBUD/85. Sanggar Tari Sang Nila Utama berkarya dibidang seni tari tradisi dan tari kreasi. Sanggar Tari Sang Nila Utama merupakan salah satu organisasi kesenian yang berlokasi di Jalan Tendean No 1A Tanjung Uban Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau. Tujuan awal sanggar ini didirikan adalah sebagai wadah untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

putra-putri daerah mengembangkan kreatifitas mereka di bidang seni, terutama seni tari.

Kesenian yang umumnya diproduksi oleh Sanggar Tari Sang Nila Utama adalah kesenian yang sifatmya kreatif dan menyeluruh dalam arti tidak hanya menonjol dalam seni tari saja namun kegiatan seni lainnya seperti mengikuti acara pemilihan Bujang Dara dan Tarik suara seperti syair, menyanyi dan berpantun. Sanggar Tari Sang Nila Utama memiliki tempat latihan dan prasarana yang terdiri dari ruang latihan, toilet, ruang kostum dan tata rias, ruang alat music, tape, kursi.

Sanggar Tari Sang Nila Utama merupakan tempat perkumpulan para seniman yang berpotensi menampilkan karya seninya serta memberikan pelatihan untuk generasi muda seperti anak-anak sekolah, mahasiswa, bahkan kalangan umum yang ada di daerah Kabupaten Bintan. Dalam hal ini tari yang diajarkan adalah berbagai macam tari tradisi dan kreasi termasuk di dalamnya tari Semarak Inai. Sanggar Tari Sang Nila Utama memiliki jadwal latihan tari tiga kali (3 hari) dalam satu minggu.

Sanggar Sang Nila Utama telah banyak menghasilkan karya-karya yang berprestasi baik ditingkat provinsi maupun ditingkat nasional. Juara I dan II Pemilihan Bujang Dara Tingkat Kab. Bintan Tahun 2005, Juara I dan III Pemilihan Bujang Dara Tingkat Kab. Bintan Tahun 2006, Finalis Bujang Dara Tingkat Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2006, Juara II Gurindam Se Kabupaten Bintan Kepulauan Riau Tahun 2006, Pada tahun 2007 Sanggar Sang Nila Utama mendapatkan prestasi sebagai juara II pada Festival Tari Kabupaten Bintan dengan karya *Padi Emas*, kemudian pada tahun 2008 sebagai juara I pada festival

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang sama dengan karya *Semarak Inai,* tahun 2009 juara I mewakili provinsi dengan karya *Kajang berliuk*, tahun 2010 sebagai juara III dengan karya *Kayang Melemang*, pada tahun 2011 sebagai juara II dengan karya *Tumenggung,* tahun 2012 sebagai harapan I di tingkat kabupaten dengan karya *Gurindam Cinta*, tahun 2013 sebagai juara I tingkat kabupaten dan harapan I pada tingkat provinsi dengan karya *Ngenang,* tahun 2014 sebagai juara II tingkat kabupaten, juara III pada tingkat provinsi dan sebagai penata tari terbaik serta penata artistik terbaik dari 33 provinsi yang mengikuti Festival Nasional Seni Pertunjukan Indonesia dengan karya tari *Nakhoda Ninggal,* tahun 2015 sebagai juara II tingkat kabupaten dan juara II tingkat provinsi dengan karya *Fatwa Jebat,* tahun 2016 sebagai juara I tingkat kabupaten dan juara II tingkat provinsi dengan karya *Lelarum Dititah*, tahun 2017 sebagai juara II tingkat kabupaten dengan karya *Bintan Bertuah.*

Pengelolaan sanggar meliputi kegiatan administrasi, pembelajaran, ujian praktik, pentas seni, perekrutan siswa, dan perlengkapan/fasilitas. Berhasil atau tidaknya sebuah sanggar pastinya tergantung dari bagaimana sanggar tersebut dapat mengatur dan memilih sistem pembelajaran yang tepat bagi siswanya utamanya berkaitan mendidik siswanya dengan nilai-nilai dan karakter.

Keberadaan Sanggar Tari Sang Nila Utama menjadi daya Tarik tersendiri dengan kepiawaian pemilik Sanggar Tari Sang Nila Utama dalam mengelola sanggar secara otodidak serta pola pembelajaran yang diterapkan terhadap siswa Sanggar Sang Nila Utama membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih dalam terhadap objek tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dalam suatu lembaga termasuk dalam Sanggar Sang Nila Utama, manajemen sangatlah penting. Pengelolaan yang baik bersifat koordinatif. Pendelegasian wewenang oleh atasan, akan membuat selalu bawahan mengerjakan pekerjaannya sesuai dengan wewenang yang diterimanya. Tanpa adanya koordinasi tugas dan pekerjaan dari setiap individu, serta kerjasama yang kuat antara anggota pengurus sanggar, maka tujuan organisasi tidak akan tercapai.

Dalam setiap organisasi, aspek manajemen menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Selain pentingnya manajemen yang dibutuhkan dalam organisasi maka peneliti mengangkat judul : "Manajemen sanggar tari sang nila utama di Tanjung Uban Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau"

George R. Terry dalam M.Jazuli (1960:12) menyatakan manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang keorganisasi atau maksud yang nyata. Dan mempunyai 4 hal penting dari sebuah sistem manajemen dengan akronim "POAC" (planning, organizing, actuanting, controlling).

Berdasarkan teori dari George R. Terry dalam M.Jazuli (1960:12) tersebut diatas yang menjelaskan mengenai manajemen dan berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan mengenai manajemen di sanggar Sang Nila Utama sudah berjalan dengan cukup baik, hal ini terlihat dari berjalannya semua hal penting manajemen mulai dari adanya :

1. Perencanaan operasional, merencanakan jadwal latihan rutin, menambah jadwal latihan tambahan khusus ketika akan mempersiapkan sebuah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penampilan, penerimaan siswa belajar baru, menggunakan metode dalam proses belajar mengajar.

2. Selanjutnya tahap manajemen pengorganisasian juga telah berjalan di sanggar Sang Nila Utama hal ini juga terlihat dari adanya regenarasi pengurus yang cara pemilihannya selain dari keputusan pemimpin sanggar juga melalui keputusan organisasi dan pengurus sanggar. Selanjutnya dibentuknya struktur organisasi sanggar yang berfungsi memperjelas keberadaan dan tanggung jawab dari masing-masing pengurus organisasi sanggar, kemudian adanya regenerasi kelompok penari inti yang biasanya diseleksi dari para siswa belajar yang sudah dianggap mampu untuk menjadi penari inti disanggar Sang Nila Utama dan tentunya melalui seleksi dan pertimbangan dari pelatih dan pemimpin sanggar.
3. Tahap manajemen penggerakan juga sudah berjalan, hal ini terlihat dari adanya keikut sertaan sanggar Sang Nila Utama dalam ivent-ivent atau perlombaan yang ada, hal ini sebagai bentuk pengerakan dari apa yang telah direncanakan dan diorganisasikan pada tahap manajemen sebelumnya. Melakukan kegiatan sosial yang biasanya dilakukan dengan cara gotong royong di sanggar.
4. Tahap pengawasan yang dilakukan di sanggar Sang Nila Utama juga sudah berjalan dengan baik hal ini terlihat dari adanya pengawasan langsung dari pemimpin sanggar terhadap proses pengajaran maupun kegiatan-kegiatan yang berlangsung di sanggar Sang Nila Utama, selanjutnya pengawasan juga dilakukan oleh pelatih, pengurus, koordinator yang ada di sanggar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sang Nila Utama dan kemudian dikoordinasikan kepada pemimpin sanggar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian adalah : Bagaimanakah manajemen di Sanggar Tari Sang Nila Utama di Tanjung Uban Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau ?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen Sanggar Tari Sang Nila Utama di Tanjung Uban Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dari hasil penelitian ini adalaha sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
    a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan ilmu pengetahuan tentang manajemen terutama manajemen sanggar.
    b. Dimanfaatkan sebagai pelengkap dalam mengembangkan manajemen organisasi sanggar.
    c. Dimanfaatkan sebagai acuan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen organisasi sanggar.
2. Manfaat praktis
    a. Bagi pengelola Sanggar Tari Sang Nila Utama di Tanjung Uban Kabupaten Bintan Kepulauan Riau, hasil penelitian ini nantinya dapat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bermanfaat untuk mengelola, mengembangkan dan mengevaluasi aspek-aspek manajemen organisasi sanggar.

Dimanfaatkan sebagai sumbangan pemikiran bagi pengelola sanggar dalam mengelola manajemen sanggar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :